

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berkembang pesatnya otomotif dalam era modern saat ini sangat berpengaruh pada perkembangan perusahaan. Demikian juga dengan informasi-informasi dalam masyarakat tentang otomotif yang semakin berkembang. Dengan beredarnya informasi-informasi yang berkembang dimasyarakat, perusahaan akan lebih mengembangkan penjualan tentang produknya. Oleh karena itu dalam mencapai tujuan penjualannya perusahaan memerlukan sistem informasi. Sistem informasi yang baik adalah sistem informasi yang dapat digunakan disaat yang mendesak dan mempunyai informasi akurat untuk disajikan kepada perusahaan. Krismiaji (2015:16) mengemukakan bahwa sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Merystika (2013:340) menyatakan bahwa salah satu sistem informasi yang penting dalam suatu organisasi yaitu sistem informasi akuntansi.

Krismiaji (2005:4) mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Pentingnya sistem informasi akuntansi dalam perusahaan salah satunya adalah untuk mengendalikan pengeluaran barang agar barang dagang yang akan dijual oleh perusahaan tertata dengan baik, disamping itu sistem informasi akuntansi berperan untuk membantu mengambil keputusan pada perusahaan. Selain itu, dengan adanya sistem informasi akuntansi sangat membantu perusahaan dalam melaksanakan tugas harian dengan efektif dan efisien. Bayangkan apabila tidak ada sistem informasi akuntansi, perusahaan bisa mengalami kerugian mengeluarkan barang dagang yang berlebih kepada pelanggan atau menerima jumlah barang yang kurang dari pemasok, dan keputusan yang diambil oleh perusahaan belum tentu efisien karena tidak adanya patokan dalam mengambil keputusan. Yohanes (2013) mengemukakan bahwa sistem informasi persediaan bertujuan melindungi harta perusahaan yang rentan terhadap kerusakan, maupun pencurian. Kerusakan, pemasukan yang tidak benar, lalu mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan, dan semua kemungkinan lainnya. Dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya di gudang. Untuk itu, diperlukan pemeriksaan persediaan secara periodik atas catatan persediaan agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya. Kerugian dan pengambilan keputusan

yang salah pada perusahaan bukanlah masalah yang kecil, sehingga perlu adanya sistem informasi pada perusahaan.

Disisi lain, penjualan merupakan pendapatan utama perusahaan yang memerlukan strategi dan keputusan penjualan yang tepat. Dengan semakin tingginya penjualan maka pendapatan perusahaan akan semakin meningkat dan akan menjadi citra positif dimata masyarakat. Semakin meningkatnya citra positif perusahaan yang dipengaruhi oleh penjualan barang dagangnya maka kepercayaan konsumen terhadap perusahaan tersebut akan semakin tinggi. Seperti halnya perusahaan otomotif yang secara umum menjual *sparepart* dan layanan jasa. Dengan begitu banyaknya *sparepart* dan layanan jasa yang dibutuhkan pelanggan, pengeluaran barang dagang dan jasa akan terus diperhatikan oleh perusahaan agar penjualan *sparepart* dan jasa pada perusahaan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menarik kesimpulan untuk mengambil judul “SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN SPAREPART DAN LAYANAN PERBAIKAN PADA PT UNITED MOTORS CENTRE SURABAYA”.

1.2. Tujuan Studi Lapang

Penulisan ini bertujuan menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi penjualan *sparepart* dan layanan perbaikan pada PT *United Motors Centre* Surabaya.

1.3. Manfaat Studi Lapang

Kegiatan studi lapang ini diharapkan bermanfaat untuk menjadi referensi bagi perusahaan untuk mengambil keputusan sesuai dengan sistem akuntansi penjualan sparepart dan jasa. Menambah wawasan penulis mengenai sistem informasi akuntansi penjualan sparepart dan jasa pada PT *United Motors Centre* Surabaya, serta menerapkan teori-teori yang selama ini diperoleh di bangku kuliah. Menambah wawasan pembaca mengenai sistem informasi akuntansi penjualan yang berjalan di suatu perusahaan dan dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan bahan referensi untuk tugas penulisan buku lain.

1.4. Ruang Lingkup Studi Lapang

Penulis melakukan pembatasan mengenai pembahasan masalah ini, hal ini dilakukan agar pembahasan tidak terlalu luas. Maka penulis membahas mengenai Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Sparepart dan Jasa Pada PT *United Motors Centre* Surabaya.

1.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan agar peneliti mendapatkan bukti akurat untuk penelitian yang sedang dikerjakan, metode ini sangat strategis dilakukan untuk penelitian. Dalam pengumpulan data tersebut maka penulis menggunakan beberapa metode, antara lain: a) Wawancara, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan peneliti kepada

narasumber yang berhubungan dengan judul yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dengan tujuan untuk memperoleh masalah yang terjadi dalam PT *United Motors Centre* Surabaya ; b) Observasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan bukti yang akurat tentang masalah yang terjadi didalam PT *United Motors Centre* Surabaya ; c) Dokumentasi, yaitu metode penelitian berupa bukti surat-surat, buletin, bukti transaksi serta laporan yang memuat dalam kejadian dilapangan.

